

ABSTRAK

Kesadaran akan usaha yang berkelanjutan semakin diminati banyak perusahaan dewasa ini. Membakar hutan untuk penyiapan lahan perladangan, pertanian, dan perkebunan memang memberikan kemudahan dalam hal mudah, murah, dan cepat. Namun, tindakan seperti itu dapat mengganggu ekosistem lingkungan. Penerapan manajemen lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan mempermudah perusahaan memproduksi produk baru. PT. Perkebunan Nusantara V Riau melakukan pemanfaatan dari limbah kelapa sawit cair menjadi Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Biogas sebagai produk inovasi teknologi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui green marketing pada PT Perkebunan Nusantara V Riau, brand image pada PT. Perkebunan Nusantara V Riau dan pengaruh green marketing terhadap brand image pada PT Perkebunan Nusantara V Riau. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 konsumen perusahaan yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini secara deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh green marketing terhadap brand image PT Perkebunan Nusantara V berpengaruh signifikan. Pada green marketing dan brand image yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara V menunjukkan kategori baik. Namun jika dilihat dari banyak responden yang menjawab tidak setuju dan ragu-ragu terhadap green marketing maupun brand image memiliki angka yang tinggi terutama dengan temuan masalah lingkungan seperti air sungai yang menjadi kecoklatan, tanah yang berkurang kesuburannya, dan ancaman flora dan fauna, dan value lebih mengenai keunikan produk.

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah diharapkan dapat diteliti faktor lain seperti perceived innovation dan memperluas green marketing menjadi Corporate Social Responsibility sehingga tidak hanya pada lingkungan hidup saja, melainkan juga karyawan dan masyarakat sekitar agar tanggapan secara umum mengenai brand image PT Perkebunan Nusantara V Riau dapat diketahui. Bagi, PT Perkebunan Nusantara V Riau diharapkan mengolah limbah sawit, mengembangkan sistem gasifikasi biomassa sawit, dan memanfaatkan cairan (sap) batang kelapa sawit tua yang terdiri dari sebagian besar glukosa dan pati telah dapat dikonversikan menjadi berbagai bahan bermanfaat seperti glukosa, pati, etanol dan asam laktat dan energi.

Kata Kunci: *brand image, Corporate Social Responsibility, dan green marketing.*